

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Pada penelitian mengenai gambaran penderita DM tipe 2 di Rumah Sakit Santo Yusup Bandung periode 1 Januari - 31 Desember 2014 didapatkan hasil :

1. Gambaran penderita DM tipe 2 Rumah Sakit Santo Yusup Bandung periode 1 Januari 2014 - 31 Desember 2014 ditemukan sebanyak 502 kasus.
2. Gambaran penderita DM tipe 2 paling banyak pada usia 51-60 tahun.
3. Berdasarkan perhitungan jenis kelamin didapatkan bahwa pasien perempuan lebih banyak daripada pasien laki-laki.
4. Berdasarkan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga paling banyak menderita DM tipe 2.
5. Berdasarkan keluhan utama pasien didapatkan bahwa keluhan utama pasien dengan gejala DM tipe 2 adalah lemas paling banyak.
6. Berdasarkan tekanan darah didapatkan bahwa pasien kebanyakan menderita hipertensi stage 2.
7. Berdasarkan pemeriksaan penunjang glukosa sewaktu didapatkan bahwa pasien paling banyak memiliki kadar glukosa sewaktu  $> 200$  mg/dL yang dikategorikan DM. Berdasarkan pemeriksaan penunjang kadar glukosa puasa didapatkan bahwa pasien terbanyak menderita kadar glukosa puasa tertinggi dengan kadar  $> 126$  mg/dL yang dikategorikan buruk. Berdasarkan pemeriksaan penunjang glukosa 2 jam post prandial didapatkan bahwa pasien kebanyakan menderita kadar glukosa 2 jam post prandial  $> 180$  mg/dL yang dikategorikan buruk.
8. Berdasarkan pemeriksaan penunjang kadar kolesterol total didapatkan bahwa pasien kebanyakan dengan kadar kolesterol total  $< 200$  mg/dL dikategorikan baik. Berdasarkan pemeriksaan penunjang kadar kolesterol HDL didapatkan

bahwa pasien kebanyakan menderita kadar kolesterol HDL  $< 45$  mg/dL dikategorikan buruk. Berdasarkan pemeriksaan penunjang kadar kolesterol LDL didapatkan bahwa pasien terbanyak menderita kadar kolesterol LDL  $> 130$ mg/dL dikategorikan buruk. Berdasarkan pemeriksaan penunjang kadar kolesterol trigliserida didapatkan bahwa pasien terbanyak menderita kadar kolesterol trigliserida  $< 150$  mg/dL dikategorikan baik.

9. Berdasarkan pemeriksaan penunjang HbA1c didapatkan bahwa pasien terbanyak menderita kadar HbA1c  $> 8\%$  dikategorikan kendali diabetes buruk.
10. Berdasarkan komplikasi didapatkan bahwa komplikasi terbanyak yaitu pada golongan kronis makroangiopati tipe serebrovaskuler/stroke.
11. Berdasarkan golongan penatalaksanaan kasus didapatkan bahwa kebanyakan pasien menggunakan pengobatan dengan terapi golongan biguanid untuk terapi tunggal dan kombinasi sulfonilurea dan biguanid.

## 5.2 **Saran**

- Perlu perbaikan dalam pendataan rekam medik agar lebih sistematis dan lebih memudahkan dalam mencari data.
- Sebaiknya dilakukan pencatatan ulang data rekam medik dengan komputer tidak hanya mengandalkan tulisan, karena masih ada beberapa bagian yang tidak terbaca.
- Sebaiknya pasien DM tidak hanya melakukan pemeriksaan glukosa saja, tetapi juga diperiksa untuk faktor-faktor resiko lain yang mendukung untuk diagnosis komplikasinya.
- Seharusnya dilakukan penelitian pada daerah lain, atau rumah sakit lain dengan rekam medik yang lebih lengkap dan sistematis.